

ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *SMARTPHONE* DALAM PEMBELAJARAN DARING KELAS V (STUDI KASUS DI SD NEGERI PODOKOKO 2 KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2020/2021)**Arina Firdaningrum¹, Rokhmaniyah², Tri Saptuti Susiani³**

Universitas Sebelas Maret

Arina.Firdaningrum@student.uns.ac.id**Article History**

accepted 1/11/2021

approved 1/12/2021

published 31/12/2021

Abstract

The emergence of the COVID-19 pandemic has made the education system in Indonesia switch from face-to-face learning to online learning. Smartphone media are widely chosen as learning media which are considered effective for online learning. The purpose of this study was to analysis the application of smartphone-based learning media in online learning at SDN Podosoko 2 as well as the obstacles and solutions faced. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through observation, interviews, and document analysis. Based on the results of the study, it is known that the application of smartphone-based learning media in online learning for class V SDN Podosoko 2 is in good categories. Teachers use whatsapp groups to convey subject matter, information, questions and answers, assignments, task collection, and learning resources. In its implementation, there are several obstacles, including unstable internet connection and lack of learning assistance. To overcome these obstacles, schools make it easy for students to submit assignments to school and collaborate with parents/guardians to assist in learning.

Keywords: *learning, smartphone, online learning***Abstrak**

Munculnya pandemi virus *Covid-19*, mengakibatkan sistem pendidikan di Indonesia beralih dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Media *smartphone* banyak dipilih sebagai media pembelajaran yang dinilai efektif untuk pembelajaran daring. Tujuan penelitian adalah menganalisis penerapan media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pembelajaran daring di SDN Podosoko 2 serta kendala dan solusi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pembelajaran daring kelas V SDN Podosoko 2 dalam kategori baik. Guru memanfaatkan *whatsapp group* untuk menyampaikan materi pelajaran, informasi, tanya jawab, penugasan, pengumpulan tugas, dan sumber belajar. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala antara lain koneksi internet tidak stabil dan kurangnya pendampingan belajar. Untuk mengatasi kendala tersebut sekolah memberi kemudahan bagi siswa untuk mengumpulkan tugas ke sekolah dan bekerjasama dengan orang tua/wali untuk mendampingi belajar.

Kata Kunci: media pembelajaran, *smartphone*, pembelajaran daring.

PENDAHULUAN

Penggunaan *smartphone* dalam pendidikan dikenal sebagai teknologi *mobile learning* (*m-Learning*). Rogozin (Suhendra, 2020) menyatakan bahwa, dengan menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran maka memberikan kesempatan belajar yang lebih mendalam, siswa dapat mengembangkan pembelajaran melalui penelusuran informasi dari internet, melatih keterampilan mereka dalam melaksanakan praktikum karena prinsip mobilitas yang dimiliki oleh *smartphone*. Menurut pendapat Supardi, *smartphone* adalah peralatan *mobile* yang menjalankan fitur-fitur modern, seperti internet untuk mengirim data secara *wireless*, dapat menggunakan *hotspot*, memiliki fitur multimedia dengan memori internal maupun eksternal (Ruziana, dkk: 2018). *Smartphone* dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti internet, penjelajahan *web*, dan multimedia termasuk musik, permainan, kamera, video, dll (Kaur. dkk, 2020). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran melalui *smartphone* memudahkan kita dalam meperoleh informasi belajar dimana saja dan kapan saja. Korucu dan Alkan menyatakan bahwa, penggunaan teknologi *mobile* mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Sadikin: 2020). Perubahan sistem pembelajaran di Indonesia dari tatap muka menjadi pembelajaran daring, menjadikan *smartphone* sebagai media pembelajaran yang tepat digunakan, terutama untuk siswa sekolah dasar.

Dalam pembelajaran daring, penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan pembelajaran. Pada tingkat pendidikan sekolah dasar, guru memanfaatkan media sosial untuk melakukan komunikasi serta menyampaikan materi pelajaran. Sosial media yang populer digunakan yaitu *whatsapp*. Media sosial *whatsapp* memberikan keuntungan atau kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan biaya murah serta mudah dalam pengoperasiannya, terutama untuk mendukung proses pembelajaran daring. Hal ini didukung oleh Jumiatmoko (Lestari, 2020) yang menyatakan bahwa, *whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi. Selain mendukung proses pembelajaran, *smartphone* juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Haq (2017) menyatakan bahwa, perangkat yang ada di dalam *smartphone* memungkinkan untuk digunakan sebagai alat pencari informasi, baik dari *web* maupun *youtube* serta sumber-sumber lainnya yang mudah diakses oleh *smartphone*. Pemanfaatan *m-Learning* dinyatakan oleh Gonzalez dapat memberikan kontribusi yang positif kepada peserta untuk mengakses bahan belajar ataupun sebagai media pembelajaran (Ismanto, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SDN Podosoko 2 diketahui bahwa, sekolah menggunakan media berbasis *smartphone* sebagai media pembelajaran daring. Media *smartphone* dipilih karena praktis dan memiliki banyak fitur yang dapat memberi manfaat untuk mencapai tujuan pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran daring berbasis media *smartphone* di SDN Podosoko 2 dilaksanakan melalui aplikasi *zoom*, *google classroom*, dan media sosial *whatsapp*. Dari hasil wawancara dengan guru kelas V diketahui bahwa, Untuk pembelajaran daring di kelas V, guru memilih *group whatsapp* sebagai aplikasi untuk menyelenggarakan proses pembelajaran. Media *smartphone* juga dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Dengan adanya fitur koneksi internet pada *smartphone*, siswa dapat memperoleh berbagai informasi belajar melalui *google* dan *youtube*.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pembelajaran daring didukung oleh penelitian yang dilakukan Salehudin (2020) mengenai Siswa SD Menggunakan *Smartphone* dalam Pembelajaran *Online*. Hasil penelitian menyatakan bahwa, siswa SD menggunakan *smartphone* dalam belajar dalam kategori baik untuk belajar, mengerjakan dan pengumpulan tugas, alat menelusuri sumber belajar

elektronik dan digital, mampu berdiskusi dengan teman sebaya dan semua merasa puas menggunakan *smartphone* dalam aktivitas proses pembelajaran *online*. Serta diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Maknuni (2020) yang menyatakan bahwa, bahwa media *smartphone* merupakan media yang tepat untuk belajar jarak jauh, dan dalam penelitian tersebut ditemukan beberapa manfaat menggunakan media *smartphone* sebagai media belajar yaitu sebagai media belajar mengajar guru dan siswa, sebagai alat berkomunikasi, sebagai alat mencari informasi dan menambah wawasan, tentu akan memudahkan siswa dalam proses belajar dari rumah di era pandemi covid-19.

Seperti yang kita ketahui bahwa, pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh (pendidik dan peserta didik berada di tempat terpisah) dengan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi serta jaringan internet yang stabil. Oleh karena itu, ketersediaan perangkat teknologi yang menjadi media pembelajaran seperti *smartphone* dan kestabilan koneksi internet menjadi hal utama yang harus diperhatikan demi kelancaran proses pembelajaran daring. Apabila hal tersebut tidak terpenuhi dengan baik, maka akan memunculkan kendala-kendala yang akan dialami oleh guru maupun siswa.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan diambil yaitu: Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pembelajaran daring siswa kelas V di SD N Podosoko 2 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2020/2021?, Apa saja kendala yang muncul selama penerapan media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pembelajaran daring siswa kelas V di SD N Podosoko 2 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2020/2021?, Bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru untuk menangani kendala yang muncul selama penerapan media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pembelajaran daring siswa kelas V di SD N Podosoko 2 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2020/2021?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pembelajaran daring siswa kelas V di SD N Podosoko 2 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2020/2021, mengidentifikasi kendala yang muncul selama penerapan media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pembelajaran daring siswa kelas V di SD N Podosoko 2 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2020/2021, mendeskripsikan solusi yang dilakukan oleh guru untuk menangani kendala yang muncul selama penerapan media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pembelajaran daring siswa kelas V di SD N Podosoko 2 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2020/2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi suatu objek secara alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi data (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif (Sugiyono, 2019). Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh akan diuraikan dalam bentuk kata bukan angka.

Melalui teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dimana sampel yang diambil oleh peneliti disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian. Spradley menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif disebut *sicoal situation* yang meliputi tempat, informan, dan aktivitas (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data meliputi observasi; wawancara kepada kepala sekolah, guru wali kelas V, dan siswa kelas V; serta analisis dokumen. Tempat penelitian yaitu di SDN Podosoko 2 yang beralamatkan di Desa Podosoko, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang.

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu teknik pengujian dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik yaitu pengujian dengan melakukan pengecekan data dari sumber yang sama namun melalui teknik yang berbeda. Teknik analisis data menggunakan model analisis data menurut Miles and Huberman yang meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pembelajaran daring di kelas V meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Fatimah (2021) yang menyatakan bahwa imolementasi pembelajaran daring meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Smartphone* dalam Pembelajaran Daring Kelas V

Aspek	Indikator	Persentase rata-rata
Perencanaan	Menyusun RPP daring	83%
	Menyiapkan media pembelajaran daring	
Pelaksanaan	Menyiapkan sumber belajar	60%
	Praintruksional	
Evaluasi	Intruksional	83%
	Evaluasi dan tindak lanjut	
	Penilaian sikap	
	Penilaian pengetahuan	
	Penilaian keterampilan	

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Wawancara Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Smartphone* dalam Pembelajaran Daring Kepada Siswa Kelas V

Aspek	Indikator	Jumlah siswa	Persentase rata-rata
Perencanaan	Menyiapkan media pembelajaran daring	34	89%
		33	
		17	
		34	
Pelaksanaan	Menyiapkan sumber belajar	34	62%
	Praintruksional		
	• Pembukaan	34	
	• Presensi daring	0	
	• Apersepsi	0	
	Intruksional		
	• Penyampaian tujuan	0	
	• Penyampaian materi	34	
	• Diskusi	0	
	• Tanya jawab	29	
Evaluasi dan tindak lanjut			
• Refleksi	34		
• Penugasan	34		

Evaluasi	• Penutupan	34	100%
	Penilaian sikap	34	
	Penilaian pengetahuan	34	
	Penilaian keterampilan	34	

Pada aspek perencanaan, meliputi penyusunan RPP daring, menyiapkan media pembelajaran daring, serta menyiapkan sumber belajar. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa aspek perencanaan terlaksana dalam kategori baik dengan persentase 83%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara siswa yang menunjukkan kategori baik dengan persentase 89%. Didukung juga dengan hasil wawancara kepala sekolah dan guru kelas V yang menyatakan bahwa, guru menyusun RPP daring sesuai format RPP satu lembar sesuai SE Permendikbud Nomor 14 Tahun 2019. RPP terdiri dari identitas RPP, tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan penilaian (*assasement*). Dalam menyiapkan sumber belajar siswa, guru kelas V menggunakan media *smartphone* sebagai sumber belajar tambahan. Melalui media *smartphone* siswa dapat mengakses sumber belajar. Hal ini didukung oleh penelitian Salehudin (2020) yang menyatakan bahwa secara positif diakui bahwa siswa SD dapat mencari sumber belajar elektronik dan digital, seperti *browsing* di *google* maupun *youtube* untuk mencari bahan ajar.

Pada aspek pelaksanaan, meliputi tahap praintruksional, intruksional, serta evaluasi dan tindak lanjut (Majid: 2014). Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa aspek pelaksanaan terlaksana dalam kategori kurang dengan persentase 60%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara siswa yang menunjukkan kategori kurang dengan persentase 62%. Didukung juga dengan hasil wawancara kepala sekolah dan guru kelas V yang menyatakan bahwa, guru menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk melakukan aktivitas utama pembelajaran. Pada tahap intruksional, guru membuka pembelajaran serta membangkitkan semangat dengan mengirim *emoticon* atau stiker *whatsapp*. Kegiatan berdoa dilakukan secara mandiri oleh siswa. Namun, guru tidak melakukan presensi daring serta apersepsi karena terkendala sinyal serta untuk mengefektifkan waktu. Dalam tahap intruksional, guru menyajikan materi pelajaran kepada siswa melalui tulisan, kiriman gambar/foto, serta melalui *website* sebagai tambahan. Selama pembelajaran daring tidak terdapat kegiatan diskusi siswa, tetapi terdapat kegiatan tanya jawab. Kegiatan refleksi dilakukan dengan memberi penugasan kepada siswa. Menutup pembelajaran, guru mengucapkan terima kasih kepada orang tua/wali siswa yang telah membimbing mereka belajar.

Pada aspek evaluasi, meliputi memuat tiga aspek penilaian yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa aspek pelaksanaan terlaksana dalam kategori baik dengan persentase 83%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara siswa yang menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 100%. Didukung juga dengan hasil wawancara kepala sekolah dan guru kelas V yang menyatakan bahwa, guru melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal tersebut sejalan dengan pasal 1 Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Penilaian sikap diambil dari keaktifan siswa saat pembelajaran daring, kedisiplinan, serta kelengkapan tugas-tugas. Penilaian pengetahuan diambil dari latihan evaluasi, ulangan harian, PTS, dan PAS. Sedangkan penilaian keterampilan diperoleh melalui tugas menggambar, membuat poster, dan membuat cerita bergambar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, penerapan media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pembelajaran daring di kelas V SDN Podosoko 2 telah terlaksana dengan kategori baik dalam perencanaan pembelajaran, kategori kurang dalam pelaksanaan pembelajaran, dan kategori baik dalam evaluasi

pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *smartphone* digunakan untuk menyampaikan proses pembelajaran meliputi penyampaian materi, informasi, tanya jawab, penugasan, pengumpulan tugas. Media *smartphone* juga digunakan sebagai sumber belajar siswa dengan memanfaatkan aplikasi *google* dan *youtube*.

Beberapa penelitian yang mendukung mengenai penerapan media *smartphone* sebagai media pembelajaran terutama dalam pembelajaran daring di sekolah dasar yaitu, penelitian oleh Salehudin (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kepuasan siswa SD menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran *online* yaitu terdapat 34,7% sangat setuju, 24,2% ragu-ragu dan 15,3% sangat tidak setuju, sangat setuju dalam pandangan siswa SD bahwa *smartphone* dapat menjadi media dan fasilitas belajar bagi siswa SD pada pembelajaran *online*. Penelitian yang relevan lainnya yaitu penelitian oleh Maknuni (2020) yang menyatakan bahwa, media *smartphone* merupakan media yang tepat untuk belajar jarak jauh, dan dalam penelitian tersebut ditemukan beberapa manfaat menggunakan media *smartphone* sebagai media belajar yaitu sebagai media belajar mengajar guru dan siswa, sebagai alat berkomunikasi, sebagai alat mencari informasi dan menambah wawasan, tentu akan memudahkan siswa dalam proses belajar dari rumah di era pandemi covid 19.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan guru kelas V, kendala dalam penerapan media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pembelajaran daring yaitu: (a) Belum semua siswa memiliki media *smartphone*. Hasil wawancara siswa menunjukkan, dari 34 siswa kelas V, 50% siswa telah memiliki *smartphone* pribadi, sedangkan siswa lainnya menggunakan *smartphone* milik orang tua/wali, dan a1 siswa tidak memiliki *smartphone*. (b) Koneksi internet tidak stabil. (c) Kurangnya antusias siswa karena metode mengajar guru yang terkesan monoton. dan (d) Kurangnya pendampingan serta pengawasan orang tua kepada siswa dalam belajar karena sibuk bekerja. Hasil wawancara siswa kelas V, menunjukkan bahwa hanya 50% siswa saja yang didampingi orang tua/wali dalam belajar.

Untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul selama penerapan media pembelajaran berbasis *smartphone* dalam pembelajaran daring, guru mengupayakan berbagai solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Solusi yang dilakukan yaitu: (a) Membuat kelompok belajar bagi siswa yang mengalami ketersediaan media *smartphone*, seperti siswa yang tidak memiliki *smartphone* karena sedang dibawa orang tua bekerja maupun siswa yang memang tidak memiliki *smartphone*. (b) Pengumpulan tugas secara langsung ke sekolah dan tidak ada presensi daring. (c) Meningkatkan kualitas guru dalam mengajar daring. (d) Pemberian apresiasi dari sekolah kepada para orang tua/wali siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran daring di kelas V SDN Podosoko 2 menggunakan media pembelajaran berbasis *smartphone* terlaksana dengan kategori baik dalam perencanaan pembelajaran, kategori kurang dalam pelaksanaan pembelajaran, dan kategori baik dalam evaluasi pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *smartphone* digunakan untuk menyampaikan proses pembelajaran (penyampaian materi, informasi, tanya jawab, penugasan, pengumpulan tugas) dan sebagai sumber belajar (*google* dan *youtube*). Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yaitu (a) belum semua siswa memiliki media *smartphone*, (b) koneksi internet yang tidak stabil, (c) kurangnya antusias siswa, dan (d) kurangnya pendampingan serta pengawasan orang tua kepada siswa dalam belajar. Namun, guru telah mengupayakan solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan (a) membuat kelompok belajar bagi siswa yang tidak memiliki media *smartphone*, (b) pengumpulan tugas secara langsung ke sekolah dan tidak ada presensi daring, (c) meningkatkan kualitas guru dalam mengajar daring, dan (d) pemberian apresiasi dari sekolah kepada para orang tua/wali siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriani, S. A. (2018). *Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran*. Skripsi. Probolinggo: Universitas Nurul Jadid.
- Fatimah, D. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.
- Haq, M. K. J. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Smartphone Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mata Kuliah Studi Fiqh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ismanto, dkk. (2017). Pemanfaatan *Smartphone Android* Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA Negeri 2 Kota Pekanbaru. *Jurnal Untukmu Negeri*, 1 (1) 42-47. Riau: Universitas Muhammadiyah Riau.
- Kaur, C. S., dkk. (2020). A Cross Sectional Study to Assess the Addiction of Smartphone by Students Attending Higher Secondary School of Urban Community, Lucknow. *International Journal of Science and Research (IJSR)* ISSN: 2319-7064, 9 (3), 1355-1361. India.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2015). *Peraturan Mendikbud tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015)*. Jakarta: Penulis.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2019). *Surat Edaran tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Permendikbud Nomor 14 Tahun 2019)*. Jakarta: Penulis.
- Lestari, W. (2020). *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VI Sekolah Dasar*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maknuni, J. (2020). Pengaruh Media Belajar *Smartphone* Terhadap Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Indonesian Education Administration and Leadership Journal*, 02 (02), 94-106. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ruziana, dkk. (2018). *Analisis Penggunaan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 1 Teluk Keramat*. 1-8. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Sadikin, A. & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (02) 214-224. Jambi: Universitas Jambi.
- Salehudin, M. (2020). Siswa SD Menggunakan *Smartphone* dalam Pembelajaran *Online*. *Ibtida'*, 01 (02), 229-241. Samarinda: Institut Agama Islam Negeri Samarinda.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Kedua, Cetakan Ke-1. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra. (2020). *Pemanfaatan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Daring pada Masa Covid-19 di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*. Tesis. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.